

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Tumbuhan Belimbing Tanah (*B. parviflora*) pada dua lokasi yang berbeda ketinggian menunjukkan perbedaan pada karakter lebar daun.
2. Tumbuhan Belimbing Tanah pada dua lokasi penelitian memiliki potensi sebagai tumbuhan obat karena memiliki kandungan fitokimia diantaranya alkaloid, flavonoid, terpenoid, steroid dan tanin.
3. Kandungan nutrisi pada daun Belimbing Tanah (*B. parviflora*) pada dua lokasi penelitian secara keseluruhan memiliki nutrisi dan unsur-unsur yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh dengan kandungan tertinggi pada karbohidrat yaitu sebesar 68,57%-69,32% dan terendah pada lemak kasar yaitu sebesar 2,12%-2,13%.
4. Ekstrak daun Belimbing Tanah (*B. parviflora*) tidak berpotensi sebagai anti jamur terhadap *Candida albicans*.
5. Ekstrak daun Belimbing Tanah (*B. parviflora*) pada dua lokasi penelitian berpotensi sebagai antioksidan dengan kandungan antioksidan sebesar 54,01  $\mu\text{g/mL}$  - 59,69  $\mu\text{g/mL}$  dengan kategori aktivitas yang kuat.

### B. Saran

1. Kajian lebih lanjut terkait kandungan fitokimia secara kuantitatif sehingga kandungan kimia yang diperoleh lebih komprehensif.

2. Uji aktivitas anti jamur ekstrak daun Belimbing Tanah (*B. parviflora*) perlu diujikan terhadap bakteri dengan menggunakan metode ekstrak atau pelarut lainnya.

